

Aktualisasi Nilai Aqidah dan Etos Kerja Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dalam Kegiatan Magang di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Kota

Rizal Lubis^{1*}, Sukma Mulia², Aldi Alfarel Sinulingga³, Heru Syahputra⁴, Saif Arrasid⁵,
Suwandi Mikail Siagian⁶, Javier Daffa Ismail⁷

¹⁻⁷Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: rizal0401221004@uinsu.ac.id^{1*}, sukma0401223049@uinsu.ac.id², aldi0401222029@uinsu.ac.id³,
herusyahputra@uinsu.ac.id⁴, saiif0401222036@uinsu.ac.id⁵, suwandi0401222030@uinsu.ac.id⁶,
javier0401222045@uinsu.ac.id⁷

*Penulis korespondensi: rizal0401221004@uinsu.ac.id¹

Abstract. *This study aims to examine the actualization of Islamic creed (aqidah) values and work ethic among students of the Aqidah and Islamic Philosophy Department, Faculty of Ushuluddin and Islamic Studies, UIN Sumatera Utara Medan, during their internship program at the Office of Religious Affairs (KUA) of Medan Kota District. This research employs a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation techniques. The findings indicate that aqidah values such as honesty, trustworthiness, sincerity, and responsibility are manifested in administrative tasks, religious counseling activities, and public religious services. Furthermore, the Islamic work ethic of the students is reflected in discipline, professionalism, cooperation, and commitment to work quality. The integration of aqidah values and work ethic fosters a service-oriented and devotional work pattern, indicating that the internship program serves not only as practical learning but also as a medium for internalizing Islamic values within the context of public religious services.*

Keywords: AFI Students; Aqidah; Internship; Islamic Work Ethic; KUA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktualisasi nilai aqidah dan etos kerja mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan dalam kegiatan magang di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai aqidah seperti kejujuran, amanah, keikhlasan, dan tanggung jawab teraktualisasi dalam pelaksanaan tugas administrasi, kegiatan penyuluhan agama, serta pelayanan keagamaan kepada masyarakat. Selain itu, etos kerja Islami mahasiswa AFI tercermin dalam sikap disiplin, profesionalisme, kerja sama, dan komitmen terhadap kualitas kerja. Integrasi nilai aqidah dan etos kerja membentuk pola kerja yang berorientasi pada pelayanan dan pengabdian, sehingga kegiatan magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai keislaman dalam konteks pelayanan publik.

Kata kunci: Aqidah; Etos Kerja Islami; KUA; Magang; Mahasiswa AFI

1. PENDAHULUAN

Program magang mahasiswa merupakan bagian penting dari proses pembelajaran di perguruan tinggi yang bertujuan menjembatani antara penguasaan teori akademik dan realitas praktik di lapangan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga diarahkan untuk membangun sikap profesional, tanggung jawab, serta kepekaan sosial dalam lingkungan kerja nyata. Bagi mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) UINSU Medan, kegiatan magang memiliki dimensi yang lebih luas, karena tidak hanya berkaitan dengan kompetensi

kerja, tetapi juga menyangkut pengamalan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi etika dan moral.

Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai lembaga keagamaan negara memiliki peran strategis dalam pelayanan administrasi dan pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat. KUA tidak sekadar menjalankan fungsi birokratis, tetapi juga menjadi ruang pengabdian sosial yang menuntut integritas, kejujuran, dan etos kerja yang tinggi. Oleh karena itu, penempatan mahasiswa AFI dalam program magang di KUA Kecamatan Medan Kota menjadi sarana yang relevan untuk menguji sejauh mana nilai-nilai aqidah yang dipelajari secara konseptual dapat diaktualisasikan dalam praktik pelayanan publik.

Nilai aqidah dalam Islam pada hakikatnya merupakan landasan keyakinan yang membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang Muslim. Aqidah yang kuat tidak hanya tercermin dalam aspek ritual, tetapi juga terwujud dalam etika kerja, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap amanah. Dalam konteks ini, aqidah memiliki hubungan yang erat dengan etos kerja, karena keyakinan religius yang tertanam dengan baik akan melahirkan semangat kerja yang disiplin, profesional, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama. Namun demikian, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan nilai aqidah dan etos kerja dalam praktik kerja lapangan, khususnya bagi mahasiswa yang baru memasuki dunia birokrasi dan pelayanan publik. Perbedaan budaya kerja, keterbatasan pengalaman, serta tuntutan administratif sering kali menjadi faktor yang memengaruhi proses adaptasi mahasiswa. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk melihat bagaimana mahasiswa Aqidah Dan Filsafat Islam memaknai, menginternalisasi, dan mengimplementasikan nilai aqidah dan etos kerja selama menjalani program.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian aktualisasi nilai aqidah dan etos kerja mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dalam kegiatan magang di KUA Kecamatan Medan Kota. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan pembelajaran berbasis nilai keislaman, sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai peran mahasiswa AFI dalam mendukung pelayanan keagamaan dan sosial di lingkungan KUA.

2. TINJAUAN TEORITIS

Konsep Aqidah dalam Islam

Aqidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam yang berfungsi sebagai dasar keyakinan sekaligus pedoman dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seorang Muslim. Aqidah tidak hanya dimaknai sebagai kepercayaan teologis yang bersifat internal,

tetapi juga sebagai sumber nilai yang menuntun manusia dalam menjalani kehidupan sosial dan profesional. Keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, serta qadha dan qadar melahirkan kesadaran spiritual yang mendorong individu untuk bersikap jujur, amanah, bertanggung jawab, dan konsisten antara ucapan dan perbuatan. Dengan demikian, aqidah memiliki peran strategis dalam membentuk integritas personal serta menjadi landasan moral dalam setiap aktivitas, termasuk dalam konteks kerja dan pelayanan publik.

Etos Kerja dalam Perspektif Islam

Etos kerja dalam Islam dipahami sebagai sikap mental dan perilaku kerja yang dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Islam memandang kerja sebagai bagian dari ibadah sosial yang bernilai spiritual apabila dilakukan dengan niat yang benar dan cara yang sesuai dengan prinsip syariat. Etos kerja Islami tercermin dalam nilai-nilai seperti kerja keras, disiplin, profesionalisme, kejujuran, tanggung jawab, serta komitmen terhadap kualitas hasil kerja. Nilai-nilai tersebut menegaskan bahwa aktivitas kerja tidak hanya berorientasi pada pencapaian material, tetapi juga diarahkan pada pengabdian dan kemaslahatan bersama. Oleh karena itu, etos kerja Islami menjadi wujud nyata dari pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Aktualisasi Nilai Aqidah dan Etos Kerja dalam Kegiatan Magang

Aktualisasi nilai aqidah dan etos kerja merupakan proses penerapan nilai-nilai keislaman ke dalam perilaku nyata dalam lingkungan kerja. Dalam konteks kegiatan magang, aktualisasi ini menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan praktik lapangan. Kegiatan magang di lembaga pelayanan publik seperti Kantor Urusan Agama (KUA) menyediakan ruang yang relevan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan nilai aqidah dan etos kerja Islami melalui sikap disiplin, tanggung jawab, pelayanan yang tulus, serta interaksi sosial yang beretika. Melalui proses aktualisasi tersebut, magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan profesional mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses aktualisasi nilai aqidah dan etos kerja mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) dalam kegiatan magang di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Kota. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fenomena

yang terjadi di lapangan terkait sikap, perilaku, dan pengalaman mahasiswa selama menjalani program magang, khususnya dalam konteks pelayanan keagamaan dan administrasi publik.

Metode penelitian ini mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa AFI selama melaksanakan tugas magang di lingkungan KUA Kecamatan Medan Kota. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan mahasiswa peserta magang dan pihak terkait di KUA guna memperoleh informasi mengenai pemaknaan, penghayatan, serta implementasi nilai aqidah dan etos kerja Islami. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip kegiatan, laporan magang, serta dokumen kelembagaan yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai aktualisasi nilai aqidah dan etos kerja mahasiswa dalam kegiatan magang tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Aqidah dalam Islam

Secara etimologis, kata aqidah berasal dari bahasa Arab *al-'aqd* (العقد) yang berarti ikatan, simpul, atau sesuatu yang diikat dengan kuat. Makna ini menunjukkan bahwa aqidah merupakan keyakinan yang terpatni secara kokoh dalam hati dan pikiran, sehingga tidak mudah goyah oleh pengaruh eksternal. Aqidah dalam pengertian bahasa mengandung arti keterikatan batin yang bersifat permanen dan mendalam, yang menjadi dasar bagi cara pandang dan sikap hidup seseorang.

Adapun secara terminologis, aqidah dalam Islam dimaknai sebagai sistem keyakinan yang mencakup *keimanan kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, serta qadha dan qadar*. Aqidah menjadi fondasi utama dalam bangunan ajaran Islam, karena dari keyakinan inilah lahir sikap keberagamaan dan perilaku seorang Muslim. Aqidah tidak hanya berfungsi sebagai aspek dogmatis, tetapi juga sebagai sumber nilai yang mengarahkan pola pikir, sikap, dan tindakan manusia dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Nilai-nilai aqidah tidak berhenti pada tataran konseptual atau kepercayaan batin semata, melainkan menuntut aktualisasi dalam perilaku nyata. Dalam konteks kehidupan sosial dan dunia kerja, aqidah melahirkan nilai-nilai etis seperti kejujuran (*sidq*), amanah, tanggung jawab, keikhlasan, serta kesadaran akan pengawasan Allah (*muraqabah*). Kesadaran ini mendorong individu untuk bersikap konsisten antara ucapan dan perbuatan, serta menghindari tindakan yang merugikan orang lain meskipun tidak diawasi secara langsung. Aqidah berfungsi sebagai landasan moral yang membimbing manusia untuk bertindak secara adil, bertanggung

jawab, dan berorientasi pada kemaslahatan. Aqidah yang kuat membentuk integritas personal, di mana setiap aktivitas dipandang sebagai bagian dari pengabdian kepada Allah. Dalam perspektif ini, kerja dan pelayanan sosial tidak semata-mata bernilai duniawi, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan ibadah.

Bagi mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), aqidah tidak dipahami sekadar sebagai doktrin keimanan yang dipelajari secara teoritis, melainkan sebagai prinsip hidup yang harus diimplementasikan dalam berbagai peran sosial. Dalam kegiatan magang, khususnya di lingkungan KUA yang sarat dengan nilai keagamaan dan pelayanan publik, aqidah menjadi pedoman etik dalam menjalankan tugas, berinteraksi dengan masyarakat, serta menjaga profesionalitas dan tanggung jawab. Dengan demikian, nilai-nilai aqidah berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa AFI sebagai individu yang beriman, berintegritas, dan berorientasi pada pengabdian sosial.

Etos Kerja dalam Perspektif Islam

Secara konseptual, istilah *etos kerja* merujuk pada seperangkat sikap, nilai, dan pandangan hidup yang membentuk cara seseorang memaknai pekerjaan serta menentukan kualitas dan kesungguhan dalam melaksanakannya. Etos kerja tidak hanya berkaitan dengan aktivitas fisik semata, tetapi juga mencerminkan orientasi moral, motivasi batin, dan tanggung jawab individu terhadap tugas yang diemban. Dalam konteks Islam, etos kerja memiliki dimensi spiritual yang kuat karena berakar pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah.

Dalam perspektif Islam, kerja dipandang sebagai bagian integral dari ibadah, khususnya ibadah sosial (*'ibadah ijtima'iyah*), selama dilakukan dengan niat yang benar dan sesuai dengan ketentuan syariat. Islam mendorong umatnya untuk bekerja secara sungguh-sungguh, produktif, dan bertanggung jawab, karena melalui kerja manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup sekaligus memberikan manfaat bagi orang lain. Dengan demikian, aktivitas kerja tidak dipisahkan dari nilai keagamaan, melainkan menjadi sarana aktualisasi keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep etos kerja Islami mencakup berbagai nilai utama, di antaranya kerja keras (*jiddiyyah*), yaitu kesungguhan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas; profesionalisme (*itqan*), yakni melakukan pekerjaan secara optimal, rapi, dan berkualitas; serta disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah. Selain itu, etos kerja Islami juga menekankan komitmen terhadap kualitas hasil kerja, kejujuran, serta kemampuan bekerja sama dalam lingkungan sosial dan profesional. Nilai-nilai tersebut menjadi indikator penting dari etos kerja yang berlandaskan ajaran Islam.

Etos kerja dalam Islam menekankan keseimbangan antara orientasi *duniawi* dan *ukhrawi*. Pekerjaan tidak semata-mata dipahami sebagai sarana memperoleh keuntungan

material, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Allah dan kontribusi nyata bagi kemaslahatan masyarakat. Kesadaran ini mendorong seorang Muslim untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab, menjauhi sikap malas, dan menghindari praktik kerja yang tidak etis, meskipun berada di luar pengawasan manusia. Etos kerja Islami merupakan manifestasi langsung dari aqidah yang hidup dan terinternalisasi dalam diri seorang Muslim. Keimanan yang kokoh akan melahirkan sikap kerja yang disiplin, jujur, dan berorientasi pada pelayanan. Dalam konteks mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, etos kerja Islami menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan magang, sehingga setiap tugas yang dilakukan tidak hanya bernilai profesional, tetapi juga bermakna spiritual dan sosial.

Gambaran Umum Lokasi dan Program Magang

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Kota merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan berfungsi sebagai pelaksana teknis pelayanan keagamaan Islam di tingkat kecamatan. KUA memiliki peran penting dalam penyelenggaraan berbagai urusan administrasi dan pembinaan keagamaan, seperti pencatatan dan pengesahan pernikahan, pembinaan keluarga sakinah, pelayanan konsultasi keagamaan, serta pelaksanaan kegiatan penyuluhan agama Islam. Melalui fungsi-fungsi tersebut, KUA menjadi institusi yang secara langsung bersentuhan dengan kehidupan religius dan sosial masyarakat. Selain menjalankan fungsi administratif, KUA Kecamatan Medan Kota juga berperan sebagai pusat pembinaan dan pemberdayaan keagamaan masyarakat. Berbagai program penyuluhan dan bimbingan keagamaan dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di tengah masyarakat.

Dalam konteks ini, KUA tidak hanya dipandang sebagai lembaga birokrasi, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan pengabdian sosial yang menuntut adanya integritas moral, sikap profesional, serta kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat. Lingkungan kerja KUA yang sarat dengan nilai-nilai religius dan pelayanan publik menjadikannya lokasi yang strategis bagi pelaksanaan program magang mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) UINSU Medan. Melalui program magang ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas kelembagaan KUA serta memahami dinamika pelayanan keagamaan yang berlangsung di tingkat masyarakat. Keterlibatan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk mengamati sekaligus mempraktikkan nilai-nilai keislaman dalam konteks kerja nyata.

Program magang mahasiswa AFI di KUA Kecamatan Medan Kota mencakup berbagai bentuk kegiatan, baik yang bersifat administratif maupun sosial-keagamaan. Mahasiswa dilibatkan dalam membantu pekerjaan administrasi perkantoran, seperti pengelolaan arsip,

pendataan, dan pelayanan dokumen keagamaan. Selain itu, mahasiswa juga mendampingi kegiatan penyuluhan agama Islam yang dilaksanakan oleh penyuluh agama, baik di lingkungan kantor maupun di tengah masyarakat. Keterlibatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam proses dakwah dan pembinaan keagamaan. Tidak hanya itu, mahasiswa AFI juga berpartisipasi dalam program bimbingan rohani serta bimbingan belajar bagi anak-anak usia sekolah yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh KUA. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa berperan dalam memberikan pendampingan spiritual dan edukatif kepada masyarakat, sekaligus melatih kemampuan komunikasi, empati, dan kepemimpinan sosial. Kegiatan magang juga mencakup keterlibatan mahasiswa dalam membantu pelaksanaan pelayanan keagamaan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan program kerja KUA.

Melalui keseluruhan rangkaian program magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara praktis, tetapi juga pembelajaran nilai yang berkaitan dengan etika pelayanan publik berbasis keislaman. Program magang menjadi wahana bagi mahasiswa AFI untuk mengintegrasikan pengetahuan aqidah dan filsafat Islam yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realitas pelayanan keagamaan di masyarakat. Dengan demikian, magang di KUA Kecamatan Medan Kota berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, peningkatan kompetensi, serta penguatan tanggung jawab sosial dan religius mahasiswa sebagai calon intelektual Muslim.

Aktualisasi Nilai Aqidah dalam Kegiatan Magang

Aktualisasi nilai aqidah dalam kegiatan magang mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di KUA Kecamatan Medan Kota tercermin secara nyata melalui sikap, perilaku, dan cara mahasiswa menjalankan setiap tugas yang diberikan. Aqidah tidak hanya dipahami sebagai keyakinan teologis yang bersifat internal, tetapi diwujudkan dalam tindakan konkret yang mencerminkan integritas moral dan tanggung jawab sosial. Selama proses magang, mahasiswa berupaya menjadikan nilai-nilai keimanan sebagai landasan dalam bekerja dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Nilai kejujuran merupakan salah satu aspek aqidah yang paling menonjol dalam pelaksanaan kegiatan magang. Hal ini terlihat dari ketelitian dan kehati-hatian mahasiswa saat membantu proses administrasi perkantoran, khususnya dalam pengelolaan dan pencatatan dokumen keagamaan. Mahasiswa berupaya memastikan keakuratan data serta menghindari kesalahan yang dapat merugikan pihak lain. Sikap ini menunjukkan kesadaran bahwa setiap pekerjaan mengandung unsur amanah yang harus dipertanggungjawabkan, tidak hanya kepada atasan, tetapi juga kepada Allah. Nilai amanah juga teraktualisasi melalui kesungguhan mahasiswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur dan aturan yang

berlaku. Mahasiswa menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta tidak menyalahgunakan kewenangan yang diberikan selama masa magang. Kesadaran akan tanggung jawab tersebut memperlihatkan bahwa aqidah berperan sebagai kontrol moral yang membimbing mahasiswa dalam bersikap profesional dan etis di lingkungan kerja.

Selain kejujuran dan amanah, nilai keikhlasan dan tanggung jawab tercermin dalam sikap mahasiswa ketika berhadapan langsung dengan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan keagamaan maupun membantu kegiatan penyuluhan, mahasiswa menunjukkan sikap ramah, sabar, dan terbuka tanpa membedakan latar belakang sosial masyarakat yang dilayani. Pelayanan dilakukan bukan semata-mata untuk memenuhi kewajiban magang, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian dan kepedulian sosial yang dilandasi oleh nilai keimanan. Kesadaran bahwa setiap aktivitas kerja memiliki nilai ibadah turut mendorong mahasiswa untuk menjaga etika, sopan santun, dan integritas moral dalam setiap situasi. Mahasiswa berupaya menjaga tutur kata, sikap, serta perilaku agar tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman, baik ketika berinteraksi dengan pegawai KUA maupun dengan masyarakat. Sikap ini menunjukkan adanya pemahaman bahwa aqidah tidak berhenti pada ranah personal dan ritual, melainkan menuntut perwujudan dalam kehidupan sosial dan profesional. Aqidah berfungsi sebagai fondasi etik yang membentuk karakter mahasiswa AFI, sehingga kegiatan magang di KUA tidak hanya menjadi sarana pembelajaran teknis, tetapi juga media pembinaan moral dan spiritual yang berorientasi pada pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.

Aktualisasi Etos Kerja Mahasiswa AFI

Aktualisasi etos kerja mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) selama menjalani kegiatan magang di KUA Kecamatan Medan Kota dapat diamati melalui berbagai sikap dan perilaku kerja yang ditunjukkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Etos kerja tersebut tercermin dalam kedisiplinan, ketepatan waktu, serta kesungguhan mahasiswa dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan. Mahasiswa berupaya mematuhi aturan kerja yang berlaku di lingkungan KUA dan menunjukkan komitmen untuk melaksanakan tugas secara konsisten dan bertanggung jawab. Semangat kerja yang tinggi juga menjadi indikator penting dari aktualisasi etos kerja mahasiswa AFI. Hal ini terlihat dari adanya kemauan untuk belajar, keterbukaan menerima arahan, serta kesiapan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan sistem dan budaya kerja birokrasi.

Meskipun sebagian mahasiswa belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya, mereka menunjukkan sikap proaktif dalam memahami prosedur kerja, alur pelayanan, dan mekanisme administrasi yang berlaku di KUA. Kemampuan beradaptasi tersebut menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya profesionalitas dalam lingkungan kerja formal. Profesionalisme

mahasiswa AFI selama magang tercermin dari cara mereka melaksanakan pekerjaan secara rapi, terstruktur, dan sistematis. Mahasiswa berusaha menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional dan arahan yang diberikan oleh pegawai KUA, serta menjaga ketelitian dalam setiap aspek pekerjaan. Sikap ini mencerminkan komitmen terhadap kualitas kerja dan tanggung jawab terhadap amanah yang dipercayakan kepada mereka.

Selain itu, etos kerja mahasiswa AFI juga tampak dalam kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dengan pegawai KUA maupun penyuluh agama Islam. Mahasiswa mampu membangun hubungan kerja yang harmonis, saling menghargai, dan terbuka terhadap masukan. Kerja sama yang baik ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan KUA, baik yang bersifat administratif maupun sosial-keagamaan. Dengan demikian, mahasiswa AFI tidak hanya berperan sebagai peserta magang yang bersifat pasif, tetapi turut berkontribusi secara aktif dalam mendukung pelaksanaan program kerja KUA. Aktualisasi etos kerja tersebut menunjukkan bahwa kegiatan magang menjadi sarana pembentukan sikap profesional, tanggung jawab, dan komitmen kerja yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan magang mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) di KUA Kecamatan Medan Kota merupakan ruang yang strategis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai aqidah sekaligus membentuk etos kerja Islami. Aqidah tidak diposisikan semata-mata sebagai keyakinan teologis yang bersifat teoritis, melainkan terinternalisasi secara nyata dan diwujudkan dalam sikap, pola pikir, serta perilaku mahasiswa selama menjalankan aktivitas magang. Nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, amanah, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab tampak tercermin dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi, pelayanan keagamaan, serta dalam interaksi mahasiswa dengan masyarakat maupun aparatur KUA.

Selain itu, etos kerja mahasiswa AFI selama kegiatan magang menunjukkan karakter yang positif dan selaras dengan prinsip etos kerja Islami. Hal ini tercermin melalui sikap disiplin, profesionalisme dalam bekerja, kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan birokrasi, serta kemampuan bekerja sama secara efektif. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta magang yang bersifat pasif, tetapi turut terlibat secara aktif dan konstruktif dalam mendukung pelaksanaan program kerja KUA, termasuk kegiatan pelayanan dan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat.

Temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya integrasi yang kuat antara nilai aqidah dan etos kerja. Aqidah berfungsi sebagai landasan spiritual dan moral yang menjiwai sikap serta orientasi kerja mahasiswa, sementara etos kerja menjadi manifestasi konkret dari pengamalan aqidah dalam ranah sosial dan profesional. Integrasi ini menunjukkan bahwa program magang di KUA tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis dan administratif, tetapi juga berperan sebagai sarana pembentukan karakter Islami yang holistik, yang mengintegrasikan aspek keimanan, etika kerja, dan profesionalitas.

Dengan demikian, program magang mahasiswa AFI di KUA Kecamatan Medan Kota memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat proses internalisasi nilai-nilai keislaman sekaligus mempersiapkan mahasiswa sebagai calon intelektual Muslim yang berintegritas, memiliki etos kerja tinggi, dan siap berperan aktif dalam pelayanan keagamaan serta pengabdian kepada masyarakat. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya penguatan pembelajaran berbasis nilai dalam program magang sebagai bagian integral dari pengembangan pendidikan tinggi Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kompetensi profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandono, A., Rohmawati, U. B., Muzakki, J. A., & Yuanita, A. (n.d.). Efektivitas pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah terintegrasi program Magang Libur Semester (PMLS) di persyarikatan sebagai penguatan pemahaman ideologi Muhammadiyah.
- Dali, Z. (2018). *Transformasi nilai-nilai pendidikan Islam: Manajemen berorientasi link and match*.
- Dalimunthe, E. S., Kamilah, K., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh kontribusi program magang dan soft skills terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja (Studi kasus lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara). *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(1), 105–120.
- Elysa, N. H. (2022). *Pengaruh etos kerja terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan dalam perspektif Islam (Studi pada masyarakat nelayan Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Illmi, M. (2024). Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam penguatan karakter religius di MTs Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto. *MGMP_PAI_SMP_PINRANG*, 3(1), 61–88.
- Khairani, K., Harahap, T., Fajri, K., & Sabuki, R. (2025). Implementasi pelayanan publik administrasi perkawinan di KUA Kecamatan Medan Tembung: Tantangan dan solusi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 7179–7187.
- Lubis, R., Rahman, B. I., Arrasid, S., Nainggolan, A. S., Lubis, M. A., & HSB, U. H. B. (2025). Penguatan toleransi dan moderasi beragama melalui pendekatan edukasi program kerja KKN UINSU di Desa Kineppen Kabupaten Karo (Studi komparatif nilai-nilai

- Islam dan budaya lokal). *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 1–15.
- Madnasir, T. S. (2021). *Aktualisasi nilai-nilai ekonomi dan etos kerja Islam terhadap kesejahteraan Islam dalam pengembangan masyarakat (Studi pada komunitas petani di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mahmud, M. (2017). *Internalisasi nilai-nilai karakter dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Hidayah Sumenep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mas'ud, A. (2014). *Implementasi konsep aqidah Islam Muhammad bin Yusuf As-Sanusi dalam Kitab As-Sanusiyah terhadap pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro).
- Mirwan, F., Permana, A. W., Fitry, A., Nasution, F. H., & Syaputri, I. P. (2021). Efektivitas pernikahan dalam Islam dengan implementasi wali: Studi lapangan Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Medan Kota. *Jurnal Tana Mana*, 2(2), 78–85.
- Muliati, M. (2020). *Ilmu akidah*.
- Nadiro, H. (2014). *Pengaruh etos kerja Islam terhadap kualitas kerja karyawan melalui kinerja: Studi pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nasusion, M. A. A., Hasnah, H., & Siregar, R. H. (2023). Efektivitas kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Johor. *ISLAMIKA*, 5(2), 461–470.
- Nuzleha, H. Y. (2023). *Pengaruh etos kerja, kompetensi, dan pengembangan diri terhadap profesionalitas dosen serta implikasinya pada kinerja dosen perguruan tinggi keagamaan Islam swasta di Kota Metro Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Paker, M. G. (2023). *Pengaruh etos kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (PDAM) Cabang Siulak Gedang* (Doctoral dissertation, STIE Sakti Alam Kerinci).
- Pratama, A. R., Lathifa, N., Irsyad, W., & Hasan, R. H. (2025). Aqidah Islam: Tinjauan konseptual dan sistematika karakteristiknya. *Synergy of Islamic Knowledge: Keislaman dan Pendidikan*, 2(2), 11–20.
- Ramadhan, B. M., & Ryandono, M. N. H. (2015). Etos kerja Islami pada kinerja bisnis pedagang muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(4), 274–287.
- Rizal, S., & Nardiyanto, N. (2020). Aktualisasi pendidikan life skill untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual santri di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 265–286.
- Sazali, H., Rahmania, A., Nazwa, A., Harahap, A. R. M., Haryati, H., & Siregar, M. N. B. (2025). Peran magang di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Medan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi publik mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*, 2(3), 805–810.

- Septianingsih, R., Elsy, M. A. W., & Nuraini, P. (2020). Analisis motivasi terhadap etos kerja Islami pada karyawan Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 360–372.
- Siregar, N. (2023). *Pengaruh motivasi kerja dan etos kerja Islami terhadap kinerja karyawan pada Hotel Natama Syariah Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Syahminan, S., Fadhilah, M. F., Arifa, D. M., Pane, N. P. U., Hijriyah, H., Zein, M. N. A., & Pulungan, R. H. (2025). Eksplorasi pelaksanaan tupoksi KUA Medan Kota dalam sosialisasi kepada masyarakat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 167–176.
- Syahputra, H., Perkasa, M. B., Maylani, A. T., Gurning, M. R., & Ramadhana, M. A. (2025). Analisis kebijakan KUA Medan Kota dalam penanganan dan pencegahan pernikahan dini. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 173–183.
- Yusuf, M., Abubakar, A., & Arsyad, A. (2024). Etos kerja dalam perspektif Al-Qur'an (Analisis tantangan para muballigh masa kini). *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2994–3009.